BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis dengan Ketidakpatuhan Program Pengobatan di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap Pengkajian

Hasil pengkajian ditemukan pada kedua pasien berdasarkan tinjauan pustaka didapatkan 7 tanda dan gejala tuberculosis. Namun pada klien satu yaitu Ny. A terdapat 5 tanda dan gejala sedangkan pada klien dua yaitu Ny. G terdapat 7 tanda dan gejala. Ketidakpatuhan program pengobatan pada kedua pasien tampak dari perilaku kedua pasien yaitu pada pasien satu yaitu Ny. A minum obat sesuka hatinya tidak mengikuti jadwal yang telah diberikan yaitu 3x seminggu yaitu setiap hari senin, rabu, jumat, pasien juga pernah lupa minum obat, sudah bosan minum obat dan sudah merasa sudah membaik. Sedangkan pada Ny. G pernah memuntahkan obatnya karena trauma jika minum obat, pernah merasa bosan untuk minum obat, dan pernah minum obat tidak sesuai jadwal yang diberikan 3x seminggu.

2. Tahap Diagnosa

Pada diagnosa keperawatan ditemukan 4 diagnosa pada pasien satu dan pasien dua. Namun peneliti memfokuskan pada 1 diagnosa yaitu pada pasien satu ketidakpatuhan program pengobatan berhubungan dengan program terapi kompleks dan / atau lama sedangkan pada pasien dua dengan diagnose keperawatan

yaitu ketidakpatuhan program pengobatan berhubungan dengan efek samping program perawatan/pengobatan.

3. Tahap Intervensi

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan masalah yang muncul serta berpedoman berdasarkan teori SIKI dan SLKI. Intervensi yang diberikan yaitu: identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan, buatkan jadwal pendamping keluarga untuk menemani pasien dalam menjalani program pengobatan, libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang di jalani, awasi jumlah dan penggunaan obat, informasikan program pengobatan yang harus dijalani, informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan, ajarkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat, berikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit tuberculosis, ajarkan pencegahan penularan penyakit tuberculosis dengan menggunakan masker untuk menutupi mulut dan hidung dan ingatkan pasien untuk berludah pada tempatnya, jelaskan tujuan obat yang diberikan, jelaskan dosis, cara pemakaian, waktu, lamanya pemberian obat, jelaskan indikasi dan kontraindikasi obat yang dikonsumsi.

4. Tahap Implementasi

Pada implementasi keperawatan dilakukan selama 5 kali kunjungan dengan memberikan tindakan yang telah dilakukan yaitu melakukan pengkajian, mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan, membuatkan jadwal pendamping keluarga untuk menemani pasien dalam menjalani program pengobatan, melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang di jalani, mengawasi jumlah dan penggunaan obat, menginformasikan program

pengobatan yang harus dijalani, menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan, mengajarkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat, memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit tuberculosis, mengajarkan pencegahan penularan penyakit tuberculosis dengan menggunakan masker untuk menutupi mulut dan hidung dan ingatkan pasien untuk berludah pada tempatnya, menjelaskan tujuan obat yang diberikan, menjelaskan dosis, cara pemakaian, waktu, lamanya pemberian obat, dan menjelaskan indikasi dan kontraindikasi obat yang dikonsumsi.

5. Tahap Evaluasi

Pada evaluasi dalam proses asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada kedua pasien maka didapatkan hasil yaitu pada pasien satu yaitu Ny. A tujuan tercapai dapat dilihat dari kesesuaian jadwal minum obat yang telah dibuatkan dan pada pasien dua yaitu Ny. G tercapai karena pasien sudah mampu minum obat sesuai dengan interval jadwal yang telah diberikan dan tidak memuntahkan obatnya lagi.

Saran

Berikut peneliti akan menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada UPT Kesmas Sukawati 1

Diharapkan dapat meningkatkan pengadaan penyuluhan kepada masyarakat di lingkungan kerja mengenai penyakit tuberculosis, program pengobatan yang harus dijalani terutama dalam kepatuhan pasien dalam minum obat sesuai dengan jadwal yang diberikan, dan penyuluhan kepada keluarga pasien terkait pentingnya PMO dalam mengawasi minum obat untuk kesembuhan pasien.

2. Kepada klien

Diharapkan klien dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat dan dalam menjalani pengobatan yang sudah direncanakan sehingga tidak menyebabkan putus pengobatan, memahami jadwal minum obat yang telah dijelaskan oleh petugas Puskesmas

3. Kepada Instritusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

Diharapkan untuk menyediakan waktu penelitian khusus agar bisa focus dalam melakukan penelitian dan sumber-sumber referensi tahun terbaru yang sesuai dengan ruang lingkup asuhan keperawatan yang berkaitan dengan ketidakpatuhan program pengobatan pada pasien tuberculosis.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah responden yang akan diteliti sehingga dapat menambah kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan.